

INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI POWERPOINT INTERAKTIF UNTUK PEMAHAMAN SISWA DI SMK MAMBAUL ULUM PANDAAN

Tika Arifah¹, Achmad Yusuf²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas

Yudharta Pasuruan

¹tikaarifa41@gmail.com, ²achysf@yudharta.ac.id

ABSTRACT

This study is motivated by the low level of students' understanding and participation in Islamic Religious Education (PAI) learning, which is still dominated by conventional teaching methods, so that students tend to be passive and less interested in the learning process. Learning innovation is therefore needed to create a more engaging and interactive learning atmosphere through the use of interactive PowerPoint media. This study aims to describe the implementation of learning innovation in Islamic Religious Education through interactive PowerPoint media and to examine its implications for students' understanding at SMK Mambaul Ulum Pandaan. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design, conducted at SMK Mambaul Ulum Pandaan with an Islamic Religious Education teacher and students as participants. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing, with the trustworthiness of the data ensured through source and technique triangulation. The findings show that the implementation of interactive PowerPoint created a more active, engaging, and communicative learning process. The integration of multimedia elements such as text, images, animation, video, and evaluation exercises helped students understand the material more systematically, while also increasing students' attention, motivation, and participation. Interactive PowerPoint can therefore be concluded to be an effective learning innovation that contributes positively to improving students' understanding and to creating a more enjoyable learning environment.

Keywords: *Learning Innovation, Islamic Religious Education, Interactive PowerPoint, Student Understanding.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pemahaman dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) akibat proses pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional, sehingga siswa kurang aktif dan minat belajarnya menurun. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif melalui penggunaan media PowerPoint interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan inovasi pembelajaran PAI melalui media PowerPoint interaktif serta mengetahui implikasinya terhadap pemahaman siswa di SMK Mambaul Ulum Pandaan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, berlokasi di SMK Mambaul Ulum Pandaan

dengan subjek guru Pendidikan Agama Islam dan siswa. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PowerPoint interaktif dalam pembelajaran PAI mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan komunikatif. Penggunaan berbagai unsur multimedia seperti teks, gambar, animasi, video, serta latihan evaluasi membantu siswa memahami materi secara lebih sistematis, sekaligus meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa. Dengan demikian, PowerPoint interaktif terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa serta mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih efektif dan menyenangkan.

Kata Kunci: Inovasi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, PowerPoint Interaktif, Pemahaman Siswa.

A. Pendahuluan

Perkembangan dunia pendidikan saat ini berlangsung seiring dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kondisi tersebut menuntut lembaga pendidikan untuk tidak hanya mengandalkan metode pembelajaran yang bersifat konvensional, tetapi juga mampu menyesuaikan proses belajar mengajar dengan perkembangan zaman serta karakteristik peserta didik. Pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), peserta didik cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang bersifat praktis, visual, dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga guru perlu menghadirkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar proses belajar menjadi lebih menarik, interaktif, serta bermakna.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara aktif, baik pada aspek spiritual, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, maupun keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), tujuan yang hendak dicapai tidak hanya sebatas penyampaian materi keagamaan, tetapi juga pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai Islam pada diri peserta didik.

Realitas yang masih sering ditemukan menunjukkan bahwa pembelajaran PAI belum sepenuhnya mampu meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik. Proses

pembelajaran masih banyak mengandalkan metode ceramah dengan buku teks sebagai sumber belajar utama, sehingga peserta didik cenderung menjadi penerima informasi secara pasif, mudah jenuh, dan pemahamannya terhadap materi menjadi rendah. Kemajuan teknologi digital sesungguhnya membuka peluang bagi guru untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif, salah satunya melalui pemanfaatan media PowerPoint interaktif yang memadukan teks, gambar, animasi, audio, dan video dalam satu tampilan pembelajaran.

SMK Mambaul Ulum Pandaan merupakan salah satu sekolah yang menghadapi tantangan tersebut. Berdasarkan pengamatan awal, sebagian peserta didik menunjukkan minat dan partisipasi yang masih rendah selama pembelajaran PAI berlangsung, yang diduga berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif serta belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai bagaimana penerapan inovasi pembelajaran PAI melalui PowerPoint interaktif dilaksanakan oleh guru, serta bagaimana implikasinya

terhadap pemahaman peserta didik di SMK Mambaul Ulum Pandaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan inovasi tersebut sekaligus mendeskripsikan implikasinya terhadap pemahaman siswa, dengan harapan dapat menjadi rujukan bagi guru, sekolah, maupun peneliti selanjutnya dalam mengembangkan inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, karena penelitian berfokus pada upaya memahami secara mendalam penerapan inovasi pembelajaran PAI melalui PowerPoint interaktif sebagaimana berlangsung dalam kondisi nyata di lingkungan sekolah, tanpa perlakuan khusus dari peneliti (Arikunto, 2010). Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang mengumpulkan, menafsirkan, dan memahami data penelitian melalui kegiatan pengamatan, wawancara, serta pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Penelitian dilaksanakan di SMK Mambaul Ulum Pandaan, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, dengan subjek penelitian guru

Pendidikan Agama Islam dan siswa. Sumber data terdiri atas data primer, yaitu guru PAI, siswa, dan hasil observasi pembelajaran, serta data sekunder berupa dokumen pembelajaran seperti modul ajar, media PowerPoint interaktif, dan foto kegiatan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi difokuskan pada aktivitas guru dan keterlibatan siswa selama pembelajaran; wawancara digunakan untuk menggali pengalaman, pendapat, dan tanggapan guru maupun siswa; sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendukung dan memperkuat data observasi dan wawancara. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994). Keabsahan temuan diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta mencocokkan informasi dari berbagai informan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kerangka teoritis yang mendasari penelitian ini bertolak dari identifikasi masalah rendahnya keterlibatan dan pemahaman siswa, yang kemudian dijawab melalui inovasi pembelajaran PAI berbasis PowerPoint interaktif dengan berpijak pada Teori Multimedia Learning (Mayer, 2001), sebagaimana disajikan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1 Kerangka Teoritis Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan inovasi pembelajaran PAI melalui PowerPoint interaktif di SMK Mambaul Ulum Pandaan telah berjalan dengan baik. Guru menyusun materi dalam bentuk slide yang memuat teks, gambar,

animasi, video, serta contoh-contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dan disajikan secara bertahap mulai dari konsep dasar, penjelasan, contoh, hingga kesimpulan. Salah satu informan siswa, Riski, menyatakan bahwa “kalau belajar pakai PowerPoint interaktif, saya lebih mudah mengikuti penjelasan guru karena di dalam slide ada gambar, video, dan contoh-contohnya, sehingga saya tidak bingung membayangkan materinya dan lebih semangat memperhatikan sampai pelajaran selesai.” Pernyataan ini diperkuat oleh hasil observasi yang menunjukkan siswa memperhatikan setiap pergantian slide dan aktif menanggapi pertanyaan guru.

Selain mendukung penyampaian materi, penggunaan PowerPoint interaktif terbukti berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar, fokus dan perhatian, serta terciptanya suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Ringkasan temuan penelitian pada empat aspek tersebut disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1
Ringkasan Temuan Penelitian
mengenai Penggunaan PowerPoint
Interaktif

Aspek Temuan	Deskripsi Temuan
Penerapan Inovasi	Guru menyusun materi PAI dalam slide berisi teks, gambar, animasi, video, dan contoh kontekstual secara bertahap.
Minat Belajar	Tampilan visual yang menarik meningkatkan antusiasme dan ketertarikan siswa terhadap materi.
Fokus dan Perhatian	Konsentrasi siswa meningkat, gangguan berkurang, perhatian lebih terarah pada materi.
Suasana Belajar	Kelas menjadi lebih variatif, tidak monoton, dan siswa merasa lebih nyaman.



Gambar 2 Dokumentasi Pembelajaran PAI Menggunakan PowerPoint Interaktif

Temuan tersebut sejalan dengan konsep inovasi pembelajaran yang memandang inovasi sebagai upaya menghadirkan perubahan positif guna meningkatkan mutu dan efektivitas proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini, PowerPoint interaktif dapat dikategorikan sebagai bentuk inovasi pembelajaran karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, melibatkan siswa secara aktif, dan relevan dengan karakteristik generasi digital saat ini. Media ini juga tidak hanya berfungsi sebagai sarana presentasi, tetapi turut membangun interaksi antara guru dan

siswa melalui pertanyaan, diskusi, dan kesempatan menyampaikan pendapat, sehingga siswa tidak lagi menjadi pendengar pasif.

Berkaitan dengan implikasinya terhadap pemahaman siswa, hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint interaktif membantu siswa memahami materi PAI yang sebelumnya dianggap sulit apabila hanya dijelaskan melalui metode ceramah. Penyajian materi yang dipadukan dengan gambar, video, dan ilustrasi memberikan gambaran yang lebih konkret, sementara informasi yang diterima melalui lebih dari satu indera membuat siswa lebih mudah mengingat materi. Temuan observasi memperkuat hal tersebut, yaitu siswa tampak lebih fokus, aktif mencatat, dan mampu menjawab pertanyaan evaluasi dengan tepat.

Peningkatan pemahaman siswa tersebut tampak dari kemampuan mereka menguraikan kembali materi yang telah dipelajari, menjawab pertanyaan guru, serta memberikan contoh yang relevan dengan topik pembahasan. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa tidak sekadar menerima informasi, tetapi telah mengolah dan memahami isi materi dengan lebih baik.

Dengan demikian, penggunaan PowerPoint interaktif dalam pembelajaran PAI di SMK Mambaul Ulum Pandaan memberikan dampak positif terhadap pemahaman, minat, fokus, serta partisipasi siswa, sekaligus mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih efektif dan menyenangkan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan PowerPoint interaktif pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mambaul Ulum Pandaan merupakan bentuk pembaruan pembelajaran yang diterapkan guru melalui penyajian materi yang mengombinasikan teks, gambar, animasi, video, dan latihan soal secara terstruktur. Penerapan ini membuka ruang yang lebih besar bagi siswa untuk berpartisipasi aktif, sementara guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa melalui tanya jawab, diskusi, dan pemberian contoh kontekstual.

Penggunaan PowerPoint interaktif juga memberikan implikasi positif terhadap pemahaman siswa, yang ditunjukkan oleh meningkatnya kemampuan siswa menguraikan

kembali materi, menjawab pertanyaan, serta menyampaikan pendapat terkait topik pembelajaran. Selain itu, media ini turut mendorong minat, fokus, dan partisipasi siswa sehingga tercipta suasana belajar yang lebih nyaman dan menyenangkan. Sebagai saran, guru PAI diharapkan terus mengembangkan kreativitas dalam merancang PowerPoint interaktif sesuai karakteristik peserta didik, pihak sekolah diharapkan menyediakan sarana pendukung yang memadai, dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian pada jenjang pendidikan maupun media digital yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mayer, R. E. (2001). *Multimedia learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook (2nd ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Jurnal :

- Anggorowati, Y. D. (2023). Penggunaan media pembelajaran PowerPoint interaktif untuk peningkatan prestasi belajar Bahasa Inggris materi narrative text reading siswa MPLB SMK Negeri 3

Linggabuana. *Jurnal Hukum, Pendidikan & Sosial Keagamaan*, 2(1), 69–82.

- Anomeisa, A. B., & Ernaningsih, D. (2020). Interactive learning media using VBA PowerPoint in group data presentation. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(1), 17–31.

- Desta Pramesti, P., Dibia, K., & Rahayu, P. U. (2021). Media pembelajaran daring interaktif berbasis Power Point dengan fungsi hyperlink. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(2), 258–267.

- El-Yunusi, M. Y. M., & Almaghfiroh, Z. A. (2024). Inovasi desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan guru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 1675–1691.

- Kurnia, L. D., Octaria, D., & Nopriyanti, T. D. (2022). Pengembangan media pembelajaran interaktif menggunakan PowerPoint pada materi relasi dan fungsi di kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 7(1), 84–92.

Peraturan Perundang-undangan :

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.